

Bakar Batu Natal: Satgas Yonif 408/Sbh dan Jemaat Kingmi Anyam Persaudaraan di Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Dec 26, 2025 - 11:51



LANNY JAYA- Di tengah gemuruh alam Papua, tradisi kuno Bakar Batu kembali mengukir cerita kehangatan dan persatuan. Kali ini, perayaan menyambut Hari Raya Natal menjadi saksi bisu eratnya hubungan antara Satgas Yonif 408/Sbh TK Nenggeagin dan jemaat Gereja Kingmi Nenggeagin. Lebih dari sekadar ritual, kegiatan yang berlangsung di Kampung Nenggeagin, Distrik Nenggeagin,

Kabupaten Lanny Jaya pada Jumat (26/12/2025) itu menjadi wujud nyata kebersamaan yang melampaui perbedaan.

Sejak fajar menyingsing, semangat kolaborasi terasa membuncah. Prajurit TNI dan warga bahu-membahu menyiapkan setiap detail prosesi Bakar Batu. Tangan-tangan yang terbiasa memegang senjata kini cekatan menyusun batu-batu panas, menata kayu bakar yang akan menjadi sumber kehangatan, sembari memastikan api tetap menyala gagah. Kesibukan ini bukan sekadar tugas, melainkan cerminan ikatan emosional yang telah terjalin kuat, meruntuhkan sekat antara seragam loreng dan pakaian adat.

Kapten Inf Subur, Komandan Pos Nengeagin, tak sungkan menyampaikan filosofi di balik keterlibatan prajuritnya. Baginya, kehadiran Satgas dalam setiap tradisi adat adalah bentuk komitmen tulus untuk merajut kedekatan dengan masyarakat. "Natal bagi kami bukan sekadar perayaan seremonial, melainkan momentum untuk hadir dan berbagi kasih. Melalui Bakar Batu ini, kami merasa menjadi bagian dari keluarga besar jemaat Gereja Kingmi Nengeagin. Semoga kebersamaan ini membawa damai, pengharapan, dan kekuatan bagi kita semua," ujarnya penuh makna.

Apresiasi mendalam datang dari perwakilan jemaat Gereja Kingmi Nengeagin. Kehadiran para prajurit TNI dalam suka duka mereka telah menumbuhkan rasa aman dan kehangatan yang tak ternilai. "Kami sangat bersyukur dan terharu. Bapak-bapak TNI selalu hadir bersama kami, ikut merasakan suka dan duka. Di momen Natal ini, kami merasa tidak sendiri. Satgas sudah menjadi bagian dari keluarga kami," ungkapnya dengan suara bergetar.

Perayaan Natal melalui tradisi Bakar Batu ini menjadi bukti nyata bahwa nilai kasih, persaudaraan, dan persatuan mampu tumbuh subur di Tanah Papua. Satgas Yonif 408/Sbh menegaskan kembali perannya bukan hanya sebagai penjaga keamanan, tetapi sebagai saudara yang senantiasa berjalan bersama rakyat, merawat kedamaian dan harmoni.

(Wartamiliter)